

BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Perencanaan

6.1.1 Konsep Pelaku Kegiatan

Berdasarkan analisis terdapat tiga kategori terkait pelaku kegiatan dalam perpustakaan anak antara lain yaitu :

1. Pengunjung

Yang termasuk ke dalam kategori pengunjung yaitu :

- Anak-anak
- Pendamping

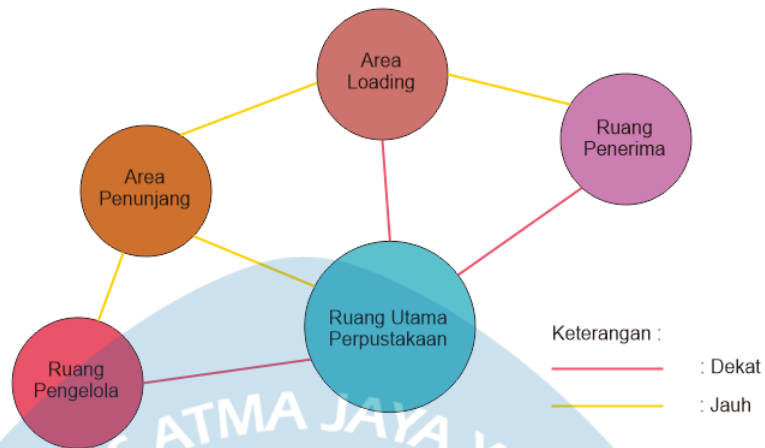
2. Pengelola

Yang termasuk ke dalam kategori pengelola yaitu :

- Pemimpin Perpustakaan
- Sekretaris
- Bagian Pelayanan Referensi
- Bagian Pelayanan Sirkulasi
- Bagian Pengadaan Bahan Koleksi
- Bagian Administrasi
- Penyuplai Koleksi Perpustakaan
- Petugas Perpustakaan Keliling
- Petugas Mekanikal Elektrikal
- *Cleaning Service*
- *Office Boy*
- Bagian Keamanan

6.1.2 Konsep Hubungan Ruang

Perencanaan konsep hubungan ruang berdasarkan analisis membutuhkan empat area kegiatan yang bersifat makro diantaranya yaitu :



Gambar 6. 1 Hubungan Ruang Secara Makro

Sumber: Analisis Penulis, 2020

6.1.3 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang

Berdasarkan analisis terkait jumlah pelaku, dan kebutuhan ruang maka kebutuhan luas ruang pada perpustakaan anak antara lain :

Tabel 6. 1 Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang Pada Perpustakaan Anak

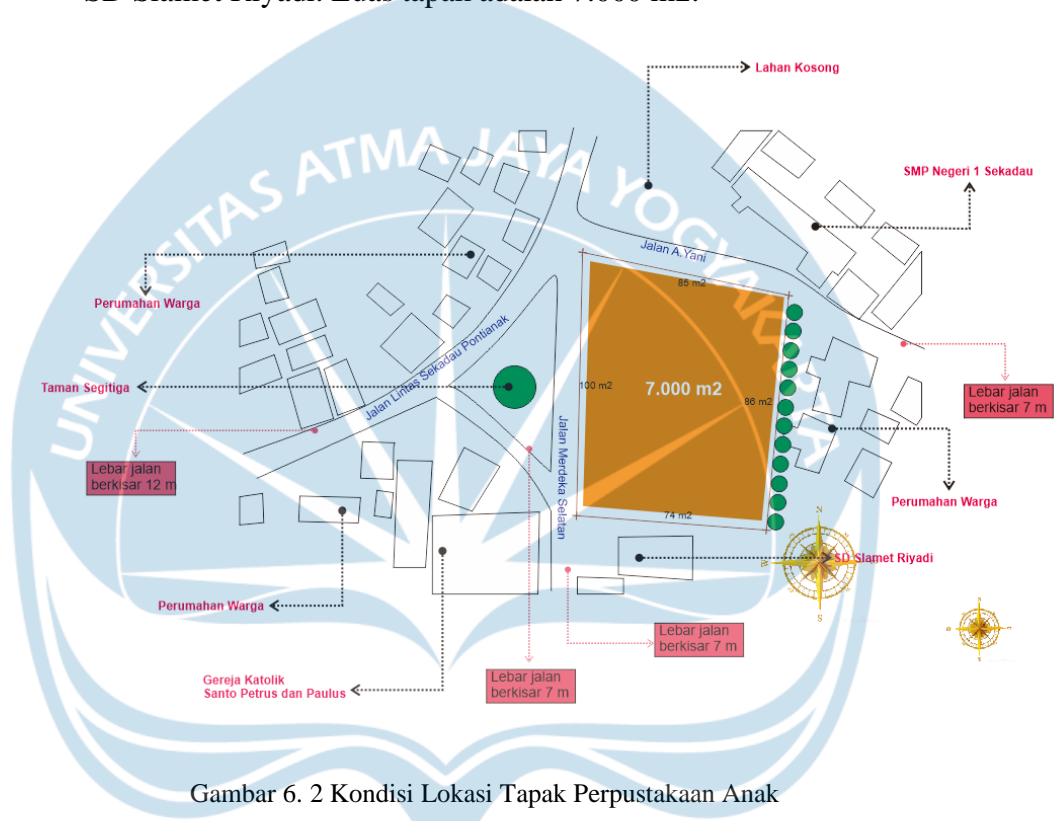
No	Area Kegiatan	Luas Area/m ²
1.	Ruang Penerima	841 m ²
2.	Ruang Utama Perpustakaan	2.053 m ²
3.	Ruang Pengelola	296 m ²
4.	Area Loading	34,6 m ²
5.	Area Penunjang	1.350 m ²
Jumlah		4.575

Sumber: Analisis Penulis, 2020

5.2 Konsep Perancangan

6.2.1 Konsep Perancangan Tapak

Lokasi tapak yang terpilih untuk perpustakaan anak berada di Jalan Merdeka Selatan Kecamatan Sekadau Hillir Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. Lokasi tapak dikelilingi oleh rumah warga, SMP Negeri 1 Sekadau, Taman Segitiga, Gereja Katolik Santo Petrus dan Paulus, serta SD Slamet Riyadi. Luas tapak adalah 7.000 m².



Gambar 6. 2 Kondisi Lokasi Tapak Perpustakaan Anak

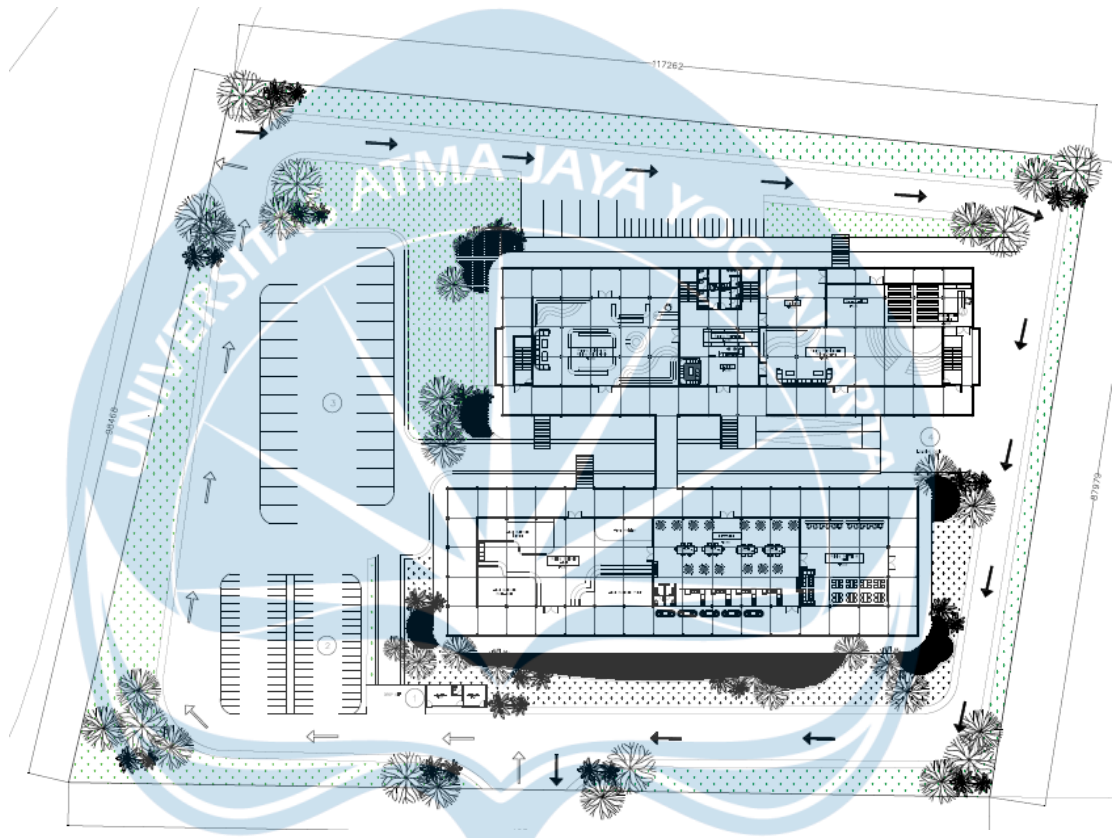
Sumber: Analisis Penulis, 2020

Peraturan Daerah :

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60%
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : Maksimal 4 Lantai
- GSB (Garis Sempadan Bangunan) : untuk ruas jalan Lintas Sekadau-Pontianak 22,6 meter, dan untuk ruas jalan Merdeka Selatan 18 meter.

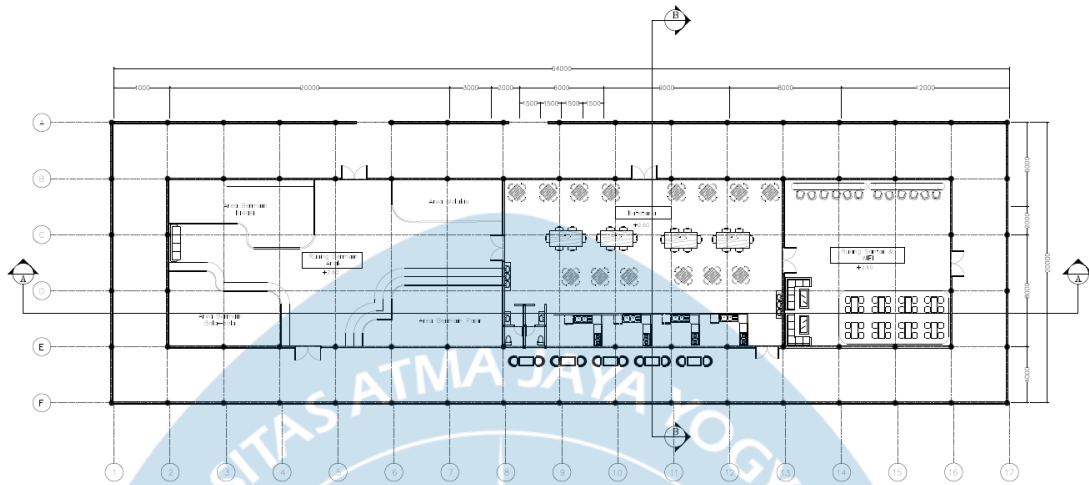
Berdasarkan peraturan daerah, maka hasil perhitungan untuk persyaratan teknis perpustakaan anak yaitu :

Luas Lahan	: 7.000 m ²
Luas Lantai Dasar Bangunan	: 60% x 7.000 = 4.200 m ²
Luas Keseluruhan Lantai	: 2 x 4.200 = 2.100 m ²
Jumlah Lantai	: KLB:KDB
	: 7.000 : 4.200 = 2 Lantai
Jadi Luas Per Lantai	: 4.200 : 2 Lantai = 2.100 m ²



Gambar 6. 3 Konsep Penempatan Ruang Lantai Satu Pada Perpustakaan Anak

Sumber: Analisis Penulis, 2020



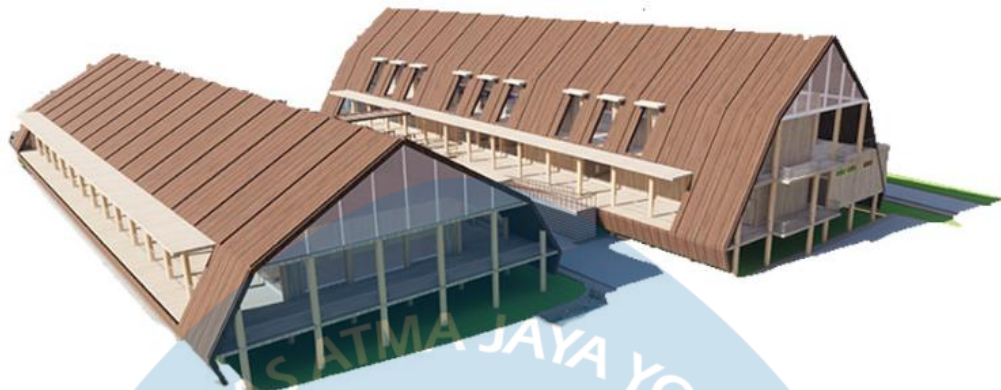
Gambar 6. 4 Konsep Penempatan Ruang Lantai Dua Pada Perpustakaan Anak

Sumber: Analisis Penulis, 2020

Dengan demikian, total luas lantai bangunan perpustakaan anak perlantai adalah 2.288 m² dengan jumlah lantai yaitu 2 lantai. Dan gambar di atas merupakan zonasi dan pembagian area pada tapak pada perpustakaan anak.

6.2.2 Konsep Penekanan Arsitektur Tradisional Dayak Iban

Konsep penekanan desain pada bangunan perpustakaan anak yaitu menggunakan pendekatan arsitektur tradisional Dayak Iban. Bangunan perpustakaan anak berbentuk panggung, menggunakan atap pelana yang mana inovasi atap diteruskan sampai ke bawah, dan bagian bawah atao berbentuk siku-siku seperti siku-siku pada perisai yang mana atap ini dapat melindungi bangunan seperti halnya perisai yang melindungi ketika berburu dan berperang, bangunan yang memanjang, bangunan berhadapan dan dekat dengan elemen air, dan terdapat ornamen burung enggang dan ukiran yang ada pada perisai.

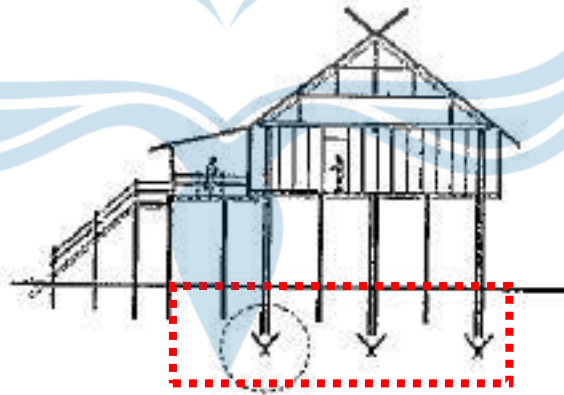


Gambar 6. 5 Konsep Wujud Bangunan Perpustakaan Anak

Sumber: Analisis Penulis, 2020

6.2.3 Konsep Perancangan Struktur

Pada bangunan perpustakaan anak menggunakan struktur pondasi tiang pancang kayu ulin, yang mana tiang pancang dimasukkan ke dalam tanah sekitar 250-300 cm.



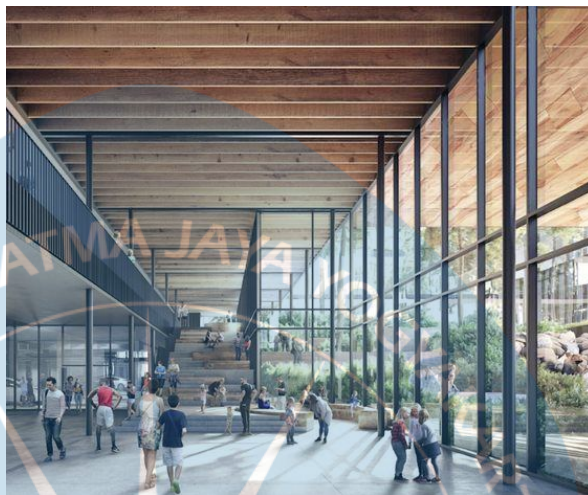
Gambar 6. 6 Konsep Perancangan Struktur Pada Bangunan Perpustakaan Anak

Sumber: <https://www.bing.com/search?q=pondasi+tiang+pancang+pada+arsitektur+dayak>, 2020

6.2.4 Konsep Perancangan Ruang Anak

1. Konsep Perancangan Ruang Bermain Anak

Ruang bermain anak memiliki skala ruang yang luas dan tinggi, dan terbuka agar merangsang anak-anak untuk aktif bergerak dan bermain bersama. Ruangan bermain anak juga terkesan bebas dan anak-anak dapat bermain dengan leluasa.

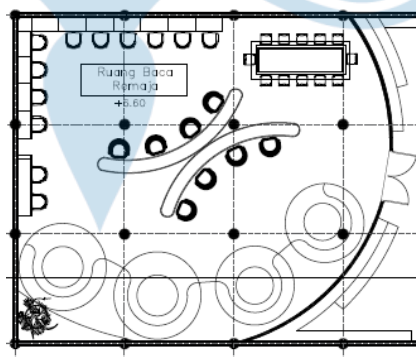


Gambar 6. 7 Ruang Bermain Anak

Sumber: Pinterst.com, 2020

2. Konsep Perancangan Ruang Belajar Anak

Ruang belajar anak memiliki memiliki skala yang luas dan terdapat permainan bentuk lingkaran dan persegi yang sudah ditransformasikan.



Gambar 6. 8 Konsep Ruang Belajar Anak

Sumber: Penulis, 2020

3. Konsep Perancangan Ruang Baca Anak

Ruang baca anak memiliki skala yang besar untuk merangsang anak-anak untuk berfikir dan berimajinasi.



Gambar 6. 9 Konsep Ruang Baca Anak

Sumber: Pinterst.com, 2020

4. Konsep Perancangan Ruang Pembacaan Cerita Anak
Ruang pembacaan cerita juga memiliki skala yang luas agar merangsang anak-anak untuk berimajinasi. Dan terdapat permainan elevasi.



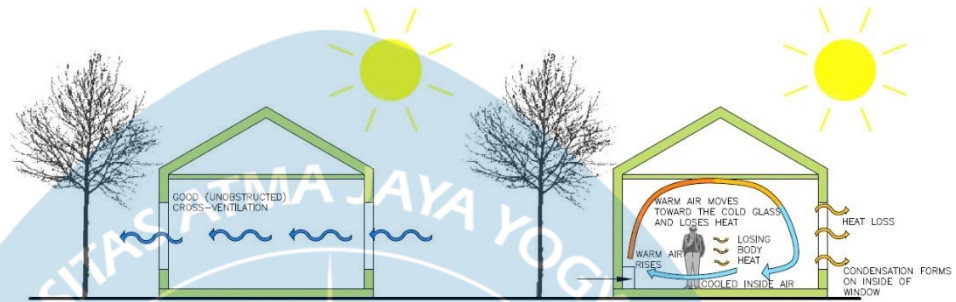
Gambar 6. 10 Konsep Ruang Pembacaan Cerita Anak

Sumber: <http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary>,2020

6.2.5 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang

1. Sistem Penghawaan

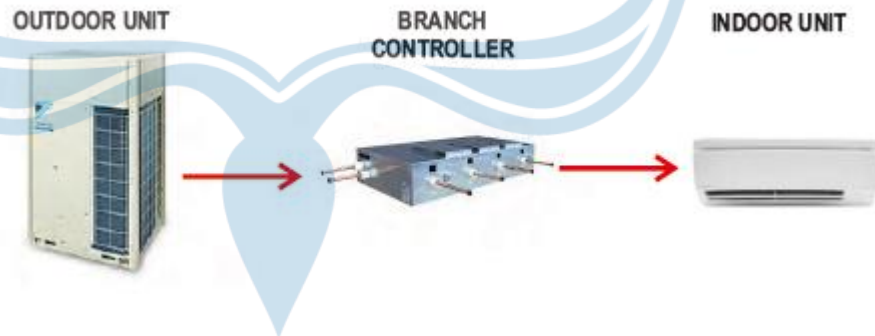
Pada bangunan perpustakaan anak menggunakan dua jenis penghawaan yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan.



Gambar 6. 11 Konsep Penghawaan Alami Pada Bangunan Perpustakaan Anak

Sumber : <https://www.bing.com/images/search?q=cross+ventilation,2020>

Untuk penghawaan alami pada perpustakaan anak yaitu menerapkan konsep *cross ventilation*.



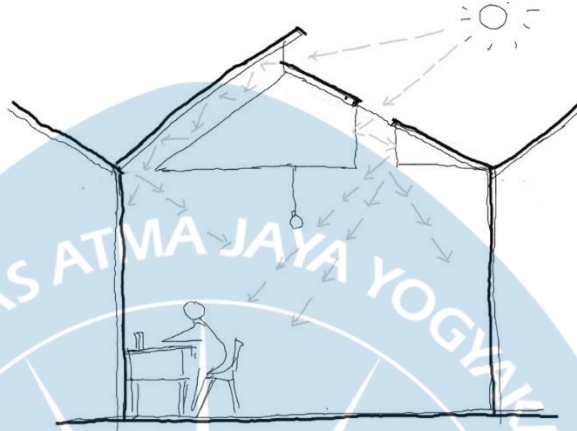
Gambar 6. 12 Konsep Penghawaan Buatan Pada Bangunan Perpustakaan Anak

Sumber : <https://www.bing.com/search?q=ssistem+ac+vrv&form,2020>

Jenis sistem AC yang akan diterapkan pada bangunan perpustakaan anak yaitu sistem VRV.

2. Sistem Pencahayaan

Konsep pencahayaan yang diterapkan pada bangunan perpustakaan anak yaitu menggunakan dua konsep antara lain penghawaan alami dan penghawaan buatan.



Gambar 6. 13 Konsep Pencahayaan Alami Pada Perpustakaan Anak

Sumber : <https://www.bing.com/search?q=pencahayaan+skylight,2020>

Pencahayaan alami yang diterapkan pada bangunan perpustakaan anak yaitu memanfaatkan sinar matahari dengan adanya *skylight* pada ruangan perpustakaan anak.



Gambar 6. 14 Konsep Pencahayaan Buatan Pada Bangunan Perpustakaan Anak

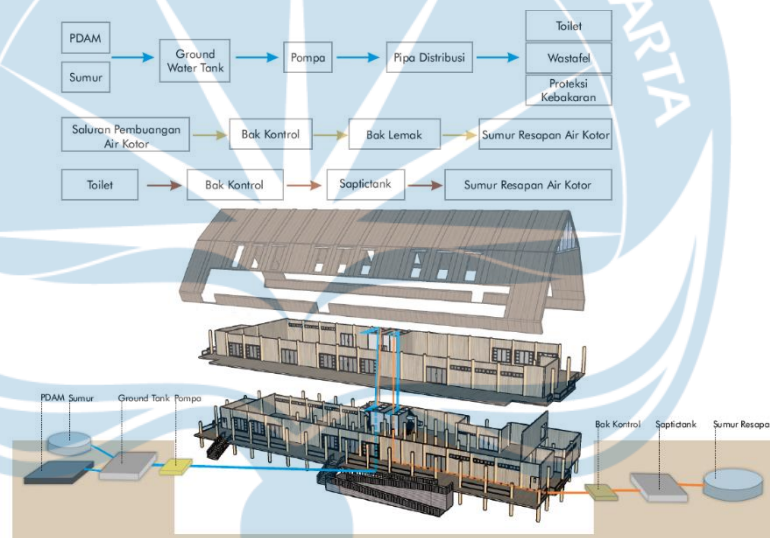
Sumber : <https://www.bing.com/search?q=pencahayaan+buatan+perpustakaan,2020>

Pencahayaan buatan pada perpustakaan anak yaitu menggunakan jenis pencahayaan *downlight* yang mana cahaya mengarah ke bawah, kemudian menggunakan pencahayaan *diffuse* yang mana cahaya menyebar secara rata dalam sebuah ruangan, menggunakan lampu sorot atau *spotlight* pada area penyimpanan buku agar segala jenis buku dapat terlihat jelas dan terang, menggunakan *pole lighting* atau lampu tiang pada area luar, dan menggunakan lampu *underwater* pada bagian kolam.

6.2.5 Konsep Perancangan Utilitas

1. Konsep Jaringan Air Bersih

Pada perpustakaan anak menggunakan sistem jaringan air bersih *downfeed*, dan menggunakan dua sumber air yaitu sumber air dari PAM dan sumur.

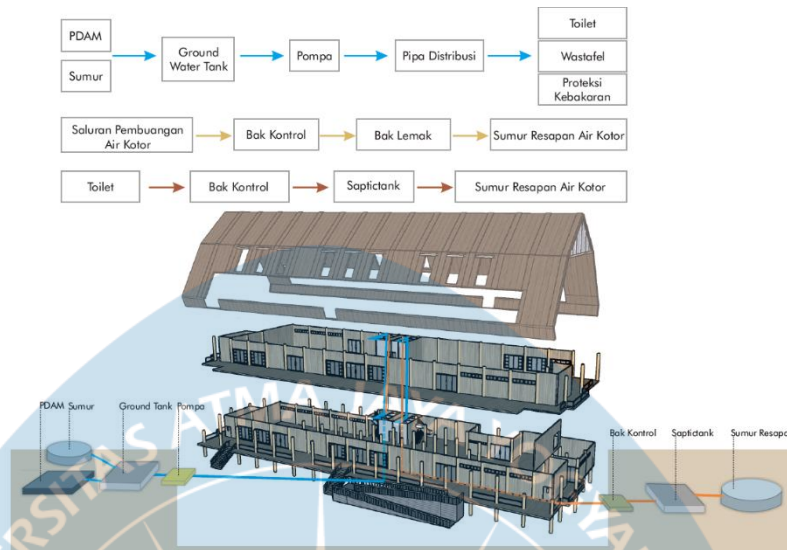


Gambar 6. 15 Konsep Perancangan Utilitas

Sumber: Analisis Penulis, 2020

2. Konsep Jaringan Air Kotor

Pada perpustakaan anak menggunakan sistem jaringan air kotor yaitu menggunakan septik tank dan sumur resapan.

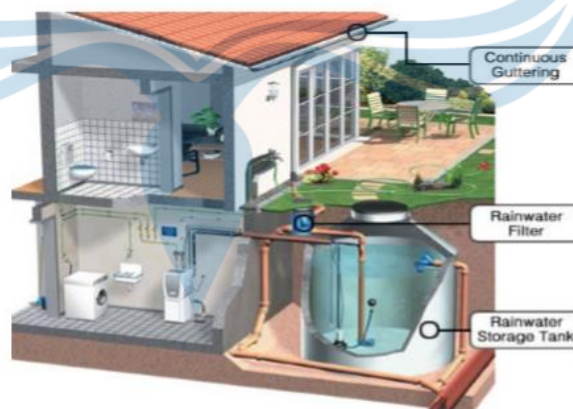


Gambar 6. 16 Konsep Perancangan Jaringan Air Kotor

Sumber: Analisis Penulis, 2020

3. Konsep Perancangan Air Hujan

Pada perpustakaan anak terdapat penampungan air hujan, air hujan yang jatuh ke atap akan dialirkan ke penampungan dan disaring untuk bisa digunakan lagi. Jika tempat penampungan air hujan penuh maka dialirkan ke sumur resapan.




Gambar 6. 17 Konsep Perancangan Air Hujan

Sumber : <https://www.bing.com/search?q=perancangan+sistem+air+hujan,2020>

4. Konsep Perancangan Proteksi Kebakaran
 Pada perpustakaan anak untuk proteksi kebakaran terdapat alat deteksi untuk kebakaran, terdapat alat pemadam serta sistem lainnya.

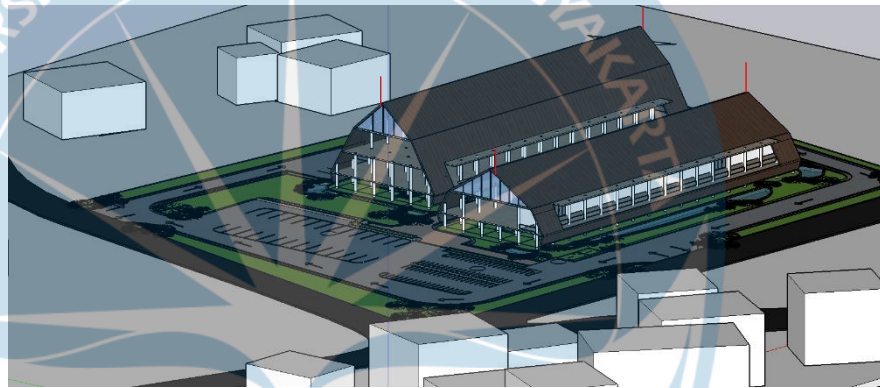
Tabel 6. 2 Konsep Perancangan Proteksi Kebakaran Pada Perpustakaan Anak

No	Alat Proteksi	Penempatan Alat
1.	<i>Smoke Detector</i> 	Terletak di setiap ruangan perpustakaan anak.
2.	<i>Sprinkler</i> 	Terletak di setiap ruangan perpustakaan anak.
3.	<i>Apar</i> 	Terletak di setiap lantai dan bangunan, dan masing-masing lantai terdapat 2 buah.
4.	<i>Hydrant</i> 	Terletak di ruang Mekanikal Elektrikal
5.	<i>Exit Sign</i>	

	<p>Penanda untuk ke arah jalan keluar atau pintu keluar.</p>
---	--

Sumber: Analisis Penulis, 2020

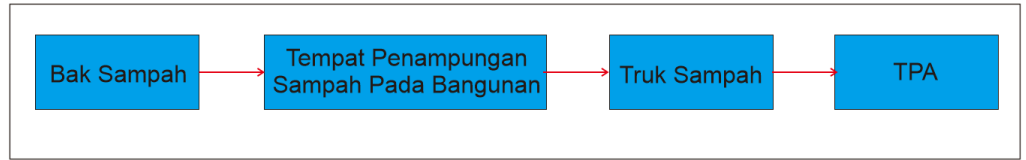
5. Konsep Perancangan Penangkal Petir
Pada perpustakaan anak terdapat penangkal petir pada setiap bangunan.



Gambar 6. 18 Konsep Perancangan Penangkal Petir Pada Perpustakaan Anak

Sumber: Analisis Penulis, 2020

6. Konsep Perancangan Distribusi Sampah
Untuk konsep perancangan distribusi sampah pada perpustakaan anak yaitu sampah yang ada ditampung pada bak sampah, kemudian ditampung di tempat penampungan sampah, kemudian diangkut oleh truk sampah, dan dibuang di tempat penampungan sampah.



Gambar 6. 19 Konsep Perancangan Sistem Distribusi Sampah

Sumber: Analisis Penulis, 2020



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sukmanita, H. (2009). Perencanaan Dan Perancangan Interior Pendidikan Anak. *Jurnal UNS*, 14.
- Crosbie, J. D. (2001). *Time-Server Standards For Building Types Fourth Edition*. Singapore: McGraw Hill International Edition.
- Dyah Aprilia, R. P. (2019). Interior Layanan Perpustakaan Anak. *Jurnal UB*, 9.
- Elfiadi. (2016). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Iqtan.Vol.VII(1)*, 10.
- Gubernur, K. (2019). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Kalimantan Barat*. Pontianak: Gubernur Kalimantan Barat.
- Joseph De Chiara, M. J. (2001). *Time-Server Standar For Building Types*. Singapore: McGraw-Hill International Edition.
- Karina Putri, A. (2015). *Desain Interior Layanan Anak Di Perpustakaan Umu Bogor*. Bogor: Universitas Islam Negeri.
- KBBI Daring : Pencarian*. (2020, Desember). Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Laurensius Arliman, D. R. (2018). Peran Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Kota Layak Anak Di Indonesia. *Jurnal Hukum Ius Quialustum*, 25.
- Lesley, B. (2003). Designing Library Space For Children And Adolescent Pada Planning The Modern Public Library Building. *Jurnal Library Management Collection*, 15.
- Mpikachu, V. (2012). *Desain Ruang Perpustakaan Bagi Anak-Anak Dan Remaja*. Indonesia: Belajar Bersama .
- Mutiah, D. (2010). *Psikolog Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group.
- Pemerintah Provinsi, K. (2013). *RPJMD Provinsi Kalimantan Barat*. Pontianak: Pemprov Kalbar.
- Perpustakaan Nasional, R. (2011). *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- Puti, A. (2018). Desain Ruang Perpustakaan Anak. *Tugas Akhir*, 14.
- Rita Laksmitari, W. (2015). Penilaian Ruang Bermain Anak. *Factor Exacta*, 8.
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengembangan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 14.

Sriti Mayang, S. (2004). Interior Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Dimensi Interior*, 9.

Wiranto. (2008). Perpustakaan Sekolah Sebagai Arena Pengembangan Diri Siswa. *Jurnal Unika*, 15.



DAFTAR REFERENSI

<https://www.bing.com/search?q=perancangan+sistem+air+hujan,2020>
<https://www.bing.com/search?q=pencahayaan+buatan+perpustakaan,2020>
<https://www.bing.com/search?q=pencahayaan+skylight,2020>
<https://www.bing.com/search?q=ssistem+ac+vrv&form,2020>
<https://www.bing.com/search?q=pondasi+tiang+pancang+pada+arsitektur+dayak,2020>
<https://www.bing.com/images/search?q=cross+ventilation,2020>
<https://www.bing.com/search?q=jenis+penangkal+petir,2020>
<https://www.bing.com/search?q=standar+jalur+pemadam+kebakaran+bangunan,2020>
<https://www.bing.com/images/search?q=sistem+jaringan+air+bersih+down+feed,2020>
Pinterst.com, 2020
<https://earth.google.com>
<https://sekadukab.go.id,2020>
<http://www.nlb.gov.sg/WoodlandsRegionalLibrary,2020>
<http://www.nlb.gov.sg/GeylangEastPublicLibrary,2020>
<https://www.bing.com/images/search?q=peta%20kalimantan%20barat&q>
<https://www.bing.com/images/search?q=peta+indonesia>